

ABSTRAK

PT Sarana Karya Solusindo adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis produk lampu salah satunya produk lampu jalan. Proses produksi PT Sarana Karya Solusindo dilakukan oleh manusia dengan menggunakan alat bantu berupa obeng listrik. Permasalahan yang dialami oleh perusahaan yaitu masih tingginya cacat produk lampu jalan tipe SPR yang melebihi batas toleransi cacat produk yaitu sebesar 10% dari total produksi setiap hari. Berdasarkan permasalahan tersebut digunakan metode SHERPA & HEART guna mengetahui *human error* yang menjadi penyebab cacat produk. Salah satu *human error* diperoleh pada proses pengambilan *housing* ditemukan *human error* pada *task* 1.1 yaitu dengan nilai HEP sebesar 0,0048 yang berarti memiliki tingkat kemungkinan yang rendah saat pekerja mengambil *housing* terdapat kemungkinan pekerja membenturkan/menjatuhkan *housing* sehingga *housing* mengalami keretakan atau bahkan pecah. Berdasarkan hasil tersebut disusun strategi perbaikan pada *task* 1.1 berupa menggunakan foto panduan mengenai cara pengambilan *housing* yang benar secara rinci seperti cara memegang dan memindahkan untuk mencegah terjadinya *human error*.

Kata kunci : cacat produk, *human error*, SHERPA & HEART

ABSTRAC

PT Sarana Karya Solusindo is a manufacturing company that produces various types of lighting products, one of which is street lighting products. The production process of PT Sarana Karya Solusindo is carried out by humans using tools in the form of electric screwdrivers. The problem experienced by the company is that there is still a high defect in SPR type street light products that exceed the product defect tolerance limit, which is 10% of the total daily production. Based on these problems, the SHERPA & HEART method is used to determine the human error that causes product defects. One of the human errors obtained in the process of taking housing was found in task 1.1, which is with a HEP value of 0.0048 which means that there is a low level of possibility when workers take housing, there is a possibility that workers will bump/drop housing so that the housing will crack or even break. Based on these results, a corrective strategy was prepared in task 1.1 in the form of using a photo guide on how to take the correct housing in detail, such as how to hold and move to prevent human error.

Keywords: product defects, human error, SHERPA & HEART